

**KAJIAN BATIK LARANGAN POLA *PARANG BARONG*
DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT**



Skripsi

Oleh:

TIARA ANGGINADI PERWITA

K 3208013

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2013

commit to user

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

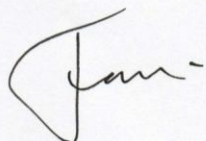
Nama : Tiara Angginadi Perwita
NIM : K3208013
Jurusan/ Program Studi : PBS/ Pendidikan Seni Rupa

menyatakan bahwa skripsi saya berjudul “ **KAJIAN BATIK LARANGAN POLA PARANG BARONG DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT**” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, Oktober 2013

Yang membuat pernyataan



Tiara Angginadi Perwita

**KAJIAN BATIK LARANGAN POLA *PARANG BARONG*
DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT**



Skripsi

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar

Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Seni Rupa

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2013

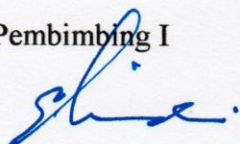
commit to user

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

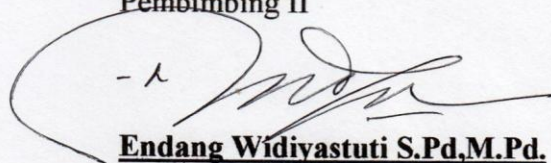
Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing I



Drs. Edi Kurniadi, M.Pd.
NIP. 19600518 198903 1 001

Pembimbing II



Endang Widiyastuti S.Pd, M.Pd.
NIP. 19710527 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji Skripsi

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd.

1.

Sekretaris : Nanang Yulianto, S.Pd, M.Ds.

Anggota I : Drs. Edi Kurniadi, M.Pd.

3.

Anggota II : Endang Widiyastuti S.Pd,M.Pd.

Disahkan oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd

NIP. 196007271987021001

MOTTO

“Kerjakan segala sesuatunya dengan sepenuh hati dan santai”

(Penulis)



commit to user

PERSEMBAHAN

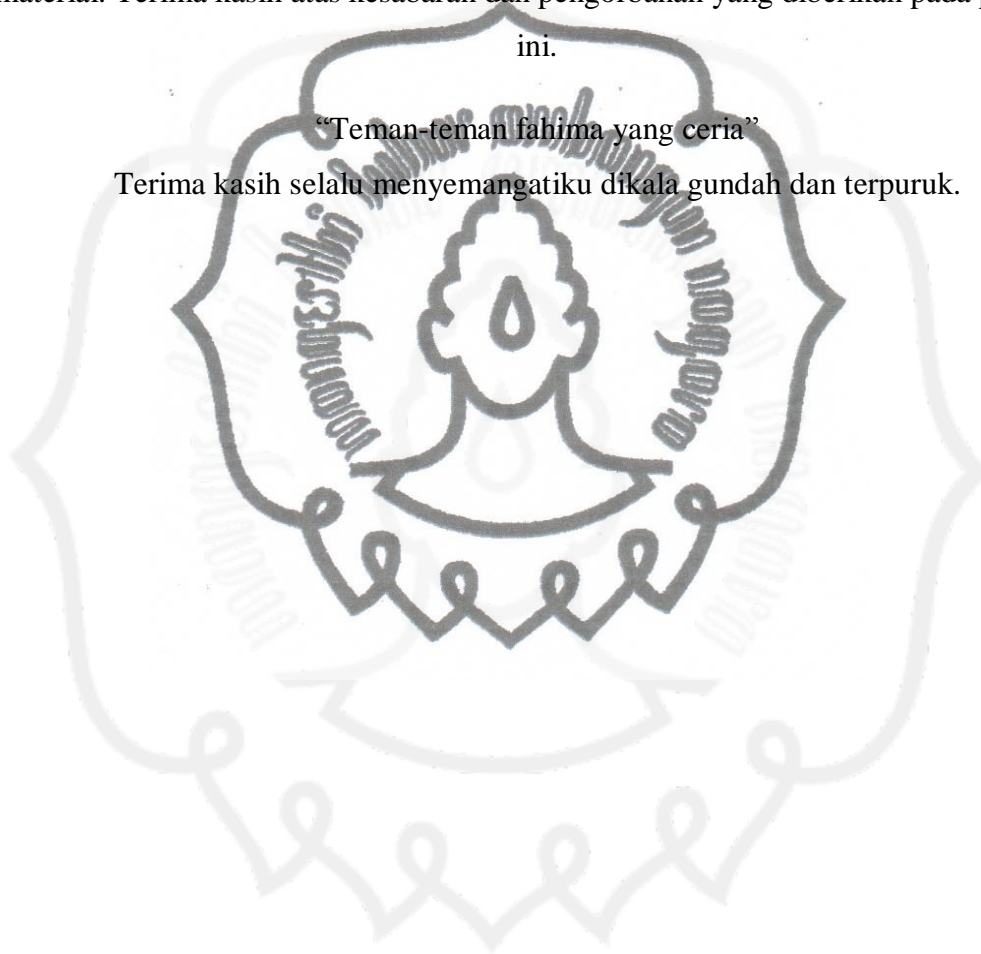
Teriring syukurku pada-Mu, kupersembahkan karya ini kepada:

“Orangtuaku tercinta”

Terima kasih karena tiada henti senantiasa memberi dukungan moral maupun material. Terima kasih atas kesabaran dan pengorbanan yang diberikan pada putrimu ini.

“Teman-teman fahima yang ceria”

Terima kasih selalu menyemangatiku dikala gundah dan terpuruk.



ABSTRAK

Tiara Angginadi Perwita. KAJIAN BATIK LARANGAN POLA *PARANG BARONG* DI KERATON KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, September 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pola *parang barong* di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. (2) Filosofi yang mendasari penciptaan batik larangan pola *parang barong* di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. (3) Proses pembuatan batik larangan pola *parang barong* di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. (4) Fungsi dari batik larangan pola *parang barong* di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus tunggal terpancang. Sumber data yang digunakan meliputi (1) benda (2) *informan* (3) dokumen dan arsip. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data diperoleh melalui beberapa cara, yaitu (1) observasi (2) wawancara (3) dokumen dan arsip. Validitas data menggunakan *triangulasi* data dan *review* informan. Teknik analisis data menggunakan analisis model interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Pola batik *parang barong* dapat diuraikan berdasarkan susunan ragam hias, susunan motif yang terdiri dari motif baku dan motif pengembangan, serta susunan warna. (2) Filosofi yang mendasari penciptaan batik *parang barong* dapat dikaitkan dengan tergolongnya batik *parang barong* sebagai batik larangan dan pandangan hidup orang Jawa yang menyertai simbol batik *parang barong*. Filosofi pada batik *parang barong* memiliki makna atau mengandung pesan yang berisi kebaikan untuk pemakainya yang digambarkan dalam bentuk simbol berupa susunan motif dengan penamaan batik berdasarkan isi makna yang terkandung dalam pola batik tersebut. Termasuk susunan warna *parang barong* juga tidak lepas dari filosofinya. (3) Proses pembuatan batik *parang barong* menggunakan bahan pewarna alami dan teknik *kerokan* yang meliputi *penglowongan*, *nembok*, *medel*, *ngerok*, *mbironi*, *nyoga*, dan *nnglorod*. (4) Fungsi batik larangan pola *parang barong* adalah sebagai ageman dalem dan simbol status dalam keraton. Pemakaiannya dikenakan dalam upacara besar seperti upacara kenaikan tahta raja, *tingalan jumenengan*, *grebek*, *kirab pusaka satu sura* dan penyambutan tamu kebesaran.

Kata kunci : Batik larangan, Pola, Simbol, Parang barong, Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.

ABSTRACT

Tiara Angginadi Perwita. A STUDY ON *PARANG BARONG* DESIGNS OF BATIK LARANGAN IN KASUNANAN SURAKARTA HADININGRAT PALACE. Thesis. Surakarta: Teacher Training and Education Faculty of Surakarta Sebelas Maret University, September 2013.

This research aimed to find out: (1) *parang barong* design in Kasunanan Surakarta Hadiningrat Palace, (2) the philosophy underlying the creation of *parang barong* design of batik larangan (prohibited batik) in Kasunanan Surakarta Hadiningrat Palace, (3) the process of producing *parang barong* design of batik larangan in Kasunanan Surakarta Hadiningrat Palace, and (4) the function of *parang barong* design of batik larangan in Kasunanan Surakarta Hadiningrat Palace.

This research used a descriptive qualitative method with a single embedded case study research type. The data sources were include (1) object, (2) informant, and (3) document and archive. The sampling technique used in this research was purposive sampling one. The data was collected using such ways as (1) observation, (2) interview, (3) document and archive. The data was validated by using data triangulation and informant review. Technique of analyzing data used was an interactive model of analysis.

Based on the result of the research, the conclusions could be drawn as follows: (1) The *parang barong* design of batik larangan could be elaborated by ornament, the design consisting of standard and extension motives, and the color organizations. (2) The philosophy underlying the creation of *parang barong* batik could be attributed with the categorization of *parang barong* batik into *batik larangan* and Javanese's perspective accompanying the symbol of *parang barong* batik. The philosophy of *parang barong* batik means or contains the goodness message for its users, it is represented in the symbol of the structure of the motif by naming the batik as, the meaning that contained in the design of batik. The color arrangement of *parang barong* could not be separated from its philosophy, as well. (3) The process of producing *parang barong* batik was carried out by using natural colorant and *kerokan* technique including *penglowongan*, *nembok*, *medel*, *ngerok*, *mbironi*, *nyoga*, and *nglorod*. (4) The function of *parang barong* design of batik larangan was the *ageman dalem* and the symbol of status within the palace. Its use only worn in large/big ceremony like ceremonial king's ascension to the throne, *tingalan jumenengan*, *grebek*, *kirab pusaka satu sura* and welcoming guests greatness.

Keywords: *Batik Larangan, Design, Symbol, Parang barong, Kasunanan Surakarta Hadiningrat Palace.*

KATA PENGANTAR

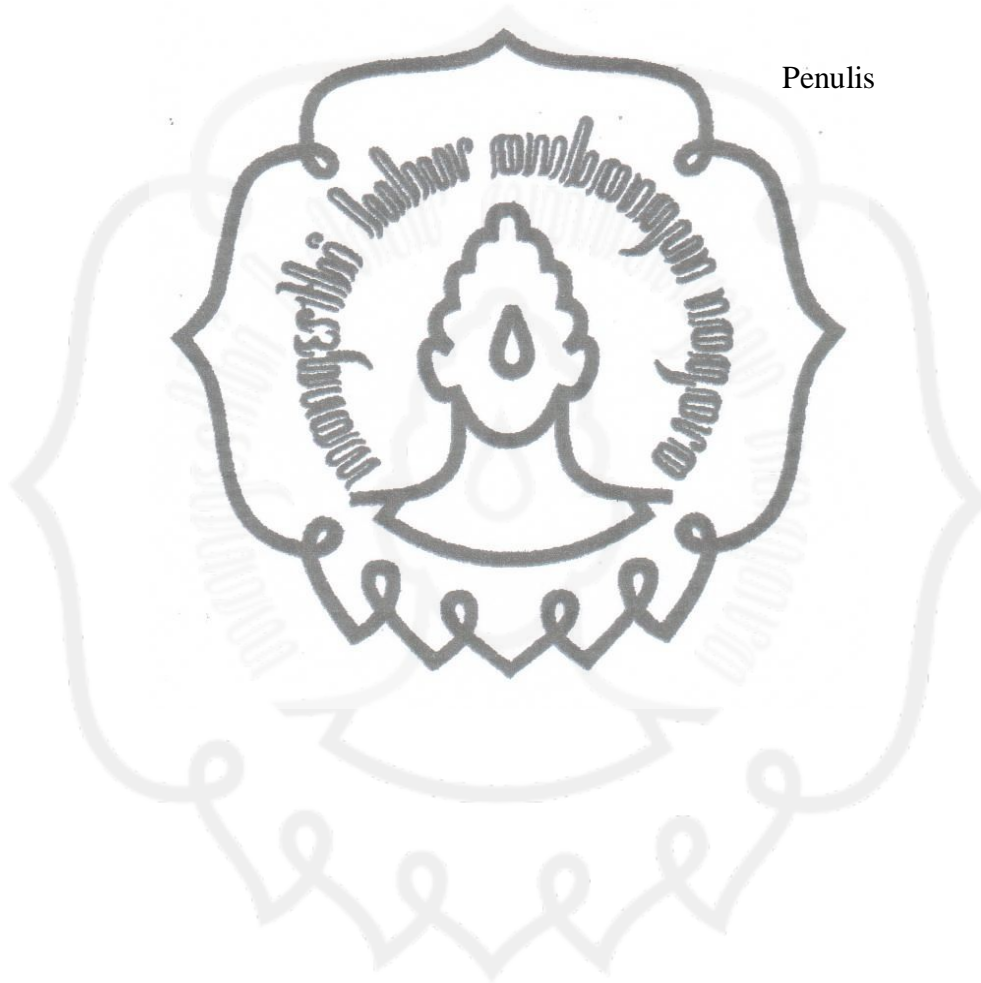
Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Batik Larangan Pola *Parang Barong* di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat”. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah menyetujui permohonan penyusunan skripsi.
3. Dr. Slamet Supriyadi, M.Pd, selaku ketua Program Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan izin untuk penulisan skripsi.
4. Drs. Edi Kurniadi selaku pembimbing I dan Ibu Endang Widiyastuti S.Pd,M.Pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan pengarahan dan bantuan dalam setiap bagian skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. KGPH Puger selaku pemilik batik *parang barong* yang telah memberikan kesempatan dan tempat guna pengambilan data dalam penelitian.
6. KRA Budayaningrat Yusdianto selaku budayawan keraton, BRM Suryo Asmo selaku putra KGPH Puger, Ibu Bei Dollah selaku pembatik keraton, Pak Parto selaku pembabar batik, serta Mas Aryo dan Mas Najib selaku pemandu museum batik Danar Hadi. Terima kasih atas masukan data dalam penelitian ini.
7. Dese Purnamasari dan Kusuma Dewi Aga, terima kasih telah menemani dan memberikan masukan selama penyusunan skripsi.
8. Teman-teman Pendidikan Seni Rupa angkatan 2008 yang membantu dan memberikan saran, kritik, motivasi dan dukungan selama mengerjakan skripsi.
9. Dan berbagai pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Surakarta, Oktober 2013

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Teori	5
1. Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	5
2. Batik.....	6
a. Pengertian batik.....	6
b. Pengertian batik keraton.....	8
c. Pengertian batik larangan.....	9
d. Pola batik larangan.....	10
1) <i>Parang</i>	10
2) <i>Parang rusak</i>	11

3) <i>Kawung</i>	12
4) <i>Cemukiran</i>	12
5) <i>Sawat</i>	13
6) <i>Udan liris</i>	14
7) <i>Semen</i>	14
8) <i>Alas-alasan</i>	15
e. Motif batik.....	16
1) Kelompok motif geometris (ilmu ukur).....	16
a) Motif <i>ceplok</i> (central).....	16
b) Motif garis miring.....	18
c) Motif garis pinggir.....	19
2) Kelompok motif non geometris.....	20
a) Motif <i>semen</i>	20
b) Motif <i>sawat</i>	21
c) Motif <i>alas-alasan</i>	21
d) Motif kaligrafi Arab.....	22
3. Bahan dan perlengkapan membatik.....	22
a. Bahan.....	23
1) Kain mori.....	23
2) Bahan perintang (<i>malam</i>).....	24
3) Pewarna.....	29
b. Perlengkapan.....	36
4. Pembuatan batik tradisional.....	41
a. Batik berdasarkan teknik pembuatannya.....	41
1) Batik tulis.....	41
2) Batik cap.....	42
b. Proses pembuatan batik.....	43
1) Proses persiapan batik.....	43
2) Proses pembuatan batik tradisional.....	44
5. Peran batik dalam keraton.....	51

a. Bentuk kain batik.....	51
b. Batik sebagai simbol status dalam keraton.....	52
c. Batik sebagai sarana upacara tradisi.....	55
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	56
C. Kerangka Berfikir.....	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	59
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
C. Data dan Sumber Data.....	60
D. Teknik Sampling (Cuplikan).....	62
E. Pengumpulan Data.....	62
F. Uji Validitas Data.....	64
G. Analisis Data.....	65
H. Prosedur Penelitian.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Deskripsi Lokasi dan Deskripsi Objek.....	68
1. Deskripsi Lokasi Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	68
2. Deskripsi Objek Batik <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	74
B. Deskripsi Temuan Penelitian.....	76
1. Deskripsi Pola Batik <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	76
a. Ragam hias batik <i>parang barong</i>	77
b. Motif penyusun batik <i>parang barong</i>	77
1) Motif <i>mlinjon</i>	79
2) Motif <i>sujen</i>	80
3) Motif <i>mata gareng</i>	80
4) Motif <i>ucheng</i>	81
5) Motif <i>alis-alisan</i>	82

6) Motif <i>bagongan</i>	83
7) Motif <i>sirap kendela</i>	84
c. Warna batik <i>parang barong</i>	85
1) Warna putih.....	85
2) Warna coklat.....	85
3) Warna hitam.....	85
2. Filosofi yang Mendasari Penciptaan Batik Larangan Pola <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	85
a. Sejarah terciptanya batik <i>parang</i>	86
b. Filosofi batik <i>parang barong</i>	88
c. Makna simbolik motif <i>parang barong</i>	89
1) Motif <i>mlinjon</i>	89
2) Motif <i>mata gareng</i>	90
3) Motif <i>sujen</i>	90
4) Motif <i>ucheng</i>	91
5) Motif <i>alis-alisan</i>	91
6) Motif <i>bagongan</i>	91
7) Motif <i>sirap kendela</i>	92
3. Proses Pembuatan Batik Larangan Pola <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	92
a. Perlengkapan dan bahan membatik.....	93
b. Proses pembuatan batik tradisional.....	94
4. Fungsi dari Batik Larangan Motif <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	96
C. Pembahasan.....	97
1. Pola Batik <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	97
a. Ragam hias <i>parang barong</i>	98
b. Motif penyusun batik <i>parang barong</i>	101
1) Motif baku.....	101

a) Motif <i>mlinjon</i>	102
b) Motif <i>mata gareng</i>	104
c) Motif <i>sujen</i>	105
2) Motif pengembangan.....	105
a) Motif <i>ucheng</i>	108
b) Motif <i>alis-alisan</i>	108
c) Motif <i>bagongan</i>	109
d) Motif <i>sirap kendela</i>	110
c. Warna penyusun batik <i>parang barong</i>	111
1) Warna putih (krem).....	112
2) Warna coklat.....	113
3) Warna hitam.....	114
2. Filosofi yang Mendasari Penciptaan Batik Larangan Pola <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	114
a. Batik <i>parang barong</i> sebagai larangan.....	115
b. Pandangan hidup orang Jawa dalam simbol motif batik larangan.....	117
c. Filosofi yang terdapat pada batik <i>parang barong</i>	119
1) Penamaan batik <i>parang barong</i>	121
2) Pesan dalam pola <i>parang barong</i>	126
3) Simbol/lambang dalam motif <i>parang barong</i>	129
a) Motif <i>mlinjon</i>	130
b) Motif <i>sujen</i>	131
c) Motif <i>mata gareng</i>	132
d) Motif <i>alis-alisan</i>	132
e) Motif <i>ucheng</i>	132
f) Motif <i>bagongan</i>	133
g) Motif <i>sirap kendela</i>	133
d. Filosofi warna batik <i>parang barong</i>	134

3. Proses Pembuatan Batik Larangan Pola <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	135
a. Perlengkapan membatik.....	135
b. Bahan.....	137
c. Teknik membuat pola.....	139
d. Proses pembuatan batik tradisional.....	143
4. Fungsi dari Batik Larangan Pola <i>Parang Barong</i> di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	146
a. Batik <i>parang barong</i> sebagai simbol status dalam keraton.....	146
b. Pemakaian batik <i>parang barong</i> dalam upacara besar.....	149
1) Pemakaian batik <i>parang barong</i> secara wajib.....	150
2) Pemakaian batik <i>parang barong</i> secara tidak wajib.....	152
c. Tatanan pada batik <i>parang barong</i> sebagai <i>ageman dalem</i>	153
d. Bentuk kain batik pola <i>parang barong</i> yang dikenakan.....	155
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	150
A. Simpulan.....	152
B. Implikasi.....	153
C. Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN.....	165

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	58
Bagan 3.1 Model analisis interaktif.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pola <i>parang</i> jenis <i>parang barong</i>	11
Gambar 2.2	Pola <i>parang rusak</i> jenis <i>parang rusak gendreh</i>	11
Gambar 2.3	Pola <i>kawung</i>	12
Gambar 2.4	<i>Cemukiran</i>	13
Gambar 2.5	Kain batik pola <i>sawat ageng</i> , merupakan komposisi dari motif <i>sawat</i> yang digambarkan gemuk dipadu dengan pola <i>parang rusak seling sisik</i> . Batik ini termasuk dalam batik larangan.....	13
Gambar 2.6	Pola <i>udan liris</i>	14
Gambar 2.7	Pola <i>semen rama</i>	15
Gambar 2.8	Pola <i>alas-alasan</i> Surakarta.....	15
Gambar 2.9	Motif <i>ceplok</i> yang diilhami dari manggis dan bunga melati.....	16
Gambar 2.10	Proses pengolahan bunga ke motif <i>kawung</i>	17
Gambar 2.11	Motif <i>truntum</i> tersusun dari motif bunga.....	18
Gambar 2.12	Proses pengolahan bentuk senjata ke motif <i>parang</i>	19
Gambar 2.13	Proses pengolahan bentuk hujan ke motif <i>udan liris</i>	19
Gambar 2.14	Pengolahan bentuk lidah api ke motif <i>cemukiran</i>	20
Gambar 2.15	Motif yang terdapat pada batik <i>semen rama</i>	21
Gambar 2.16	Motif <i>sawat</i>	21
Gambar 2.17	Motif <i>alas-alasan</i>	22
Gambar 2.18	Motif kaligrafi Arab.....	22
Gambar 2.19	Kain mori.....	24
Gambar 2.20	<i>Gondorukem</i>	25
Gambar 2.21	Lilin putih (paraffin).....	26
Gambar 2.22	Microwax.....	26
Gambar 2.23	Lemak binatang (<i>kendal</i>).....	27
Gambar 2.24	Lilin <i>kote</i> (beeswax).....	27
Gambar 2.25	<i>Mata kucing</i>	28
Gambar 2.26	Lilin <i>gladakan</i>	28

Gambar 2.27	Daun indigo.....	31
Gambar 2.28	Pohon mengkudu.....	31
Gambar 2.29	Kulit pohon secang.....	31
Gambar 2.30	Kayu Tegeran.....	32
Gambar 2.31	Kayu nangka.....	32
Gambar 2.32	Daun mangga kweni.....	32
Gambar 2.33	Kulit pohon jambal.....	33
Gambar 2.34	Kulit jelawe.....	33
Gambar 2.35	Kulit pohon tingi dan kulit kayu mahoni.....	33
Gambar 2.36	Gawangan.....	36
Gambar 2.37	Bandul.....	36
Gambar 2.38	Wajan untuk mencairkan <i>malam</i>	37
Gambar 2.39	Dingklik.....	37
Gambar 2.40	Kompur.....	38
Gambar 2.41	Taplak untuk melindungi paha pembatik supaya tidak terkena tetesan <i>malam</i> yang panas.....	38
Gambar 2.42	Saringan malam.....	39
Gambar 2.43	Canting tulis.....	40
Gambar 2.44	Canting cap.....	41
Gambar 2.45	Proses membatik dengan canting tulis.....	42
Gambar 2.46	Proses membatik dengan canting cap.....	42
Gambar 2.47	<i>Mola</i>	44
Gambar 2.48	Batik <i>klowongan</i>	45
Gambar 2.49	Batik yang sudah <i>ditemboki</i> dengan <i>malam</i>	46
Gambar 2.50	Pola batik yang tidak tertutup lilin terkena warna biru ketika proses <i>medel</i>	47
Gambar 2.51	Pada batik <i>kerokan</i> , batik yang ingin di warna soga <i>dikerok</i> hanya pada bagian tertentu.....	47
Gambar 2.52	Batik hasil <i>nglorod</i> pada batik <i>lorodan</i>	48
Gambar 2.53	Hasil <i>mbironi</i> pada <i>batik kerokan</i>	48

Gambar 2.54	Hasil <i>mbironi</i> pada <i>batik lorodan</i>	49
Gambar 2.55	Hasil <i>menyoga</i> pada <i>batik kerokan</i>	49
Gambar 2.56	Hasil <i>menyoga</i> pada <i>batik lorodan</i>	50
Gambar 2.57	Hasil <i>nglorod</i> pada <i>batik kerokan</i>	50
Gambar 2.58	Hasil <i>nglorod</i> pada <i>batik lorodan</i>	51
Gambar 4.1	Denah kawasan Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	72
Gambar 4.2	Denah Kedhaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	73
Gambar 4.3	Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat nampak depan.....	73
Gambar 4.4	Batik <i>parang barong</i> Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	76
Gambar 4.5	Uraian pola <i>parang</i> berdasarkan motif penyusunnya.....	78
Gambar 4.6	Motif <i>mlinjon</i>	79
Gambar 4.7	Motif <i>sujen</i>	80
Gambar 4.8	Motif <i>mata gareng</i>	81
Gambar 4.9	Motif <i>ucheng</i>	82
Gambar 4.10	Motif <i>alis-alisan</i>	82
Gambar 4.11	Motif <i>bagongan</i>	83
Gambar 4.12	Motif <i>sirap kendela</i>	84
Gambar 4.13	Pola <i>parang</i> yang terinspirasi dari bentuk <i>pereng</i> /karang tepi laut..	98
Gambar 4.14	Uraian pola <i>parang barong</i> berdasarkan ragam hias utama dan <i>isen-isen</i>	100
Gambar 4.15	Persamaan bentuk ragam hias antara batik <i>parang barong</i> yang dikenakan Sinuwun Paku Buwono XII dengan batik <i>parang barong</i> yang telah diteliti.....	101
Gambar 4.16	Proses pengolahan bentuk buah <i>mlinjon</i> ke motif baku <i>mlinjon</i> ...	103
Gambar 4.17	Pengolahan ide mata wayang Gareng menjadi motif <i>mata gareng</i>	104
Gambar 4.18	Batik <i>parang gondosuli</i> , <i>parang kusuma</i> , <i>parang corigo</i> dan <i>parang pari sauri</i> perkembangan (sesuai arah jarum jam).....	107
Gambar 4.19	Pengolahan ide bentuk <i>ucheng</i> menjadi motif <i>ucheng</i>	108
Gambar 4.20	Pengolahan ide alis Gareng menjadi motif <i>alis-alisan</i>	109

Gambar 4.21	Pengolahan ide bentuk Bagong menjadi motif <i>bagongan</i>	110
Gambar 4.22	Terlihat retakan-retakan halus pada latar putih batik <i>parang barong</i>	113
Gambar 4.23	Harimau Jawa (atas), berukuran lebih besar dibanding harimau Sumatra (bawah).....	124
Gambar 4.24	Kayu teger, tingi dan soga jambal (dari atas ke bawah).....	139
Gambar 4.25	Tahapan pembuatan pola batik <i>parang barong</i>	143
Gambar 4.26	Pemakaian batik <i>barang barong</i> hanya dikenakan oleh raja.....	149
Gambar 4.27	Bentuk batik <i>parang barong</i> yang dipakai setiap raja tidak sama..	156



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto dokumentasi: Proses wawancara dengan KGPH Puger mengenai batik <i>parang barong</i> di <i>sasanapustaka</i> , Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	166
2. Foto dokumentasi: Batik <i>parang barong</i> Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	166
3. Foto dokumentasi: Proses wawancara dengan KGPH Puger mengenai perbedaan batik <i>parang rusak</i> dan batik <i>parang barong</i> ..	167
4. Foto dokumentasi: Batik <i>parang rusak</i> Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	167
5. Foto dokumentasi: Proses wawancara dengan BRM Suryo Asmo.....	168
6. Foto dokumentasi: Proses wawancara dengan KRA Budyaningrat Yusdiantodi Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat..	168
7. Foto dokumentasi: Proses wawancara dengan ibu Bei Dollah di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.....	169
8. Foto dokumentasi: Proses wawancara dengan Pak Parto di tempat pembabaran batik, desa Gulon.....	169
9. Foto dokumentasi: Bangunan <i>sangga buwana</i> dan <i>sri manganti</i>	170
10. Foto dokumentasi: Pelataran dalam keraton yang ditanami <i>sawo kecil</i>	170
11. Hasil wawancara dengan KGPH Puger.....	171
12. Hasil wawancara dengan KRA Budyaningrat Yusdianto.....	194
13. Hasil wawancara dengan BRM Suryo Asmo.....	226
14. Hasil wawancara dengan Ibu Bei Dollah.....	228
15. Hasil wawancara dengan Najib.....	229
16. Hasil wawancara dengan Pak Parto.....	232